

Komponen Pokok e-KTP

Dr. Wahyudi Kumorotomo
Magister Administrasi Publik
Universitas Gadjah Mada

www.kumoro.staff.ugm.ac.id

kumoro@map.ugm.ac.id

kumoro@ymail.com

HP: 081 328 488 444

Komponen e-KTP

- Biometri
- Chip / keping data
- Database pada chip
- Proses verifikasi
- Interaksi Data Kependudukan melalui Aplikasi SIAK (NIK) yang Terintegrasi dengan e-KTP.

Fungsi *Chip*

- Alat penyimpan data elektronik penduduk, termasuk data biometrik
- Dapat dibaca secara elektronik dengan alat pembaca (*reader*) di mana saja
- Memiliki fungsi pengaman data internal
- Dengan database relasional, dapat digunakan untuk fungsi identifikasi yang berlain-lainan (ID card pegawai, ATM, Access card asuransi, jaminan sosial, dsb)

Data Pokok e-KTP

- Database kependudukan berbasis NIK (Nomor Induk Kependudukan); nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, tempat lahir, dsb.
- Sidik jari; memuat geometri jari yang unik bagi setiap orang
- Mekanisme verifikasi dan otentifikasi; Data sidik jari dibandingkan dan dicocokkan dg pemegang e-KTP menggunakan alat pemindai.
- Validasi proses pelayanan publik yang lain; imigrasi, perbankan, kepolisian, rumah-sakit, perhotelan, transportasi, asuransi, ketenagakerjaan, perpajakan, dll.

Perangkat Keras Pembuatan e-KTP

- Hole punching
- Pick and plaser
- Implanter
- Printing data personal
- Spot welding
- Laminasi
- Card Punching
- Encoding
- Security Printing
- Laminasi

Pengalaman e-KTP Kota Jogja

- Database SIAK wajib KTP. Kec. Gondokusuman (40.791 wajib KTP). Pembersihan data (nama lengkap, alamat, jenis kelamin, tgl lahir, tempat lahir)
- Pengiriman database wajib KTP ke Depdagri -- verifikasi kelengkapan dan kesesuaian database
- Sosialisasi; program nasional uji-petik.
- Perekaman foto digital; 8 Kelurahan, 18 PC untuk aplikasi foto berbasis SIAK
- Dokumentasi proses perekaman data
- Perekaman sidik-jari dan tandatangan digital.

Wajib KTP Kec. Gondokusuman

No.	Kelurahan	Wajib KTP
1	Demangan	8.484
2	Kotabaru	2.997
3	Klitren	9.358
4	Baciro	11.201
5	Terban	8.751
	Jumlah	40.791

Rekap Uji-Petik e-KTP Tgl 3 - 20 Oktober 2009

No.	Kelurahan	Jumlah	Wajib KTP	Sisa
1	Demangan	4.772	8.484	3.712
2	Kotabaru	1.379	2.997	1.618
3	Klitren	4.758	9.358	4.600
4	Baciro	6.403	11.201	4.798
5	Terban	4.868	8.751	3.883
	Jumlah	22.180	40.791	18.611

Jumlah yg terselesaikan: 54,4 %

Permasalahan

- Terbitnya 2 versi. KTP konvensional lebih valid karena e-KTP tidak mencantumkan tandatangan pemegangnya?
- Ditjen Adminduk Depdagri belum menemukan format kebijakan yg konsisten. Mis: SE No.471.13/6380/MD (15 Des 2009) ttg Penerapan Awal Uji-Petik. Bgm dg sosialisasi e-KTP yg tanpa tandatangan?
- Proses “pembersihan data” tidak mungkin secara elektronik, harus manual. Apakah kapasitas SDM daerah sdh dipersiapkan?
- Pembuatan biometri & foto digital di daerah terpencil perlu biaya transpor sangat mahal.

KESIMPULAN

1. Pembuatan e-KTP merupakan proyek nasional dengan biaya besar (Perkiraan Depdagri Rp 7 triliun).
2. e-KTP memerlukan komitmen antar sektor, di tingkat Pusat (Depdagri, Bappenas, BPPT, Kepolisian, Kominfo, Imigrasi, dll) dan di tingkat Daerah (Bupati/Walikota, Catatan Sipil, Dinas Kominfo & Telematika, Kesbanglinmas, Camat, RT/RW).
3. Tidak hanya cukup dengan pengadaan *hardware* dan *software*. SDM sangat menentukan.
4. Proses pendataan manual dan “pembersihan data” sangat penting dan menentukan. Perlu SDM dengan komitmen dan dedikasi yg tinggi.
5. Pembuatan e-KTP sangat strategis untuk sistem pelayanan publik yg integratif. Contoh: DPT utk Pemilu, paspor, jaminan kesehatan, registrasi pemilikan tanah, dsb.